MINAT INDIVIDU MENGIKUTI SERTIFIKASI CPA (CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANT) DALAM RANGKA MENITI KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK: PENDEKATAN *THEORY REASONED ACTION* (TRA), MODEL KEBUTUHAN ABRAHAM MASLOW DAN MODEL KEBUTUHAN MC CLELLAND

Disusun Oleh:

Nancy Novita Theresia Pakpahan

Dr. Zaki Baridwan SE., MSi., Ak.

Jurusan Akuntansi, FEB, Universitas Brawijaya, Jl. MT. Haryono 165, Malang.

Email : nancypakpahan@gmail.com

zakibarid1@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh sikap, norma subjektif, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar dan motivasi prestasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi CPA (*Certified Public Accountant*). Penelitian ini didasarkan pada pendekatan model *Theory Reasoned Action* (TRA), model kebutuhan Abraham Maslow dan sebagian model kebutuhan Mc Clelland. Populasi penelitian in adalah mahasiswa aktif akuntansi S1 angkatan 2017 Universitas Brawijaya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 196 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari kuesioner yang dibagikan. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*) dengan aplikasi SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar dan motivasi prestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Brawijaya untuk mengikuti sertifikasi CPA. Implikasi praktis dari penelitian ini diharapkan ini dapat menjadi referensi Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Pemerintah serta Universitas Brawijaya dalam upaya meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik yang bersertifikasi CPA di Indonesia.

Kata Kunci: Sikap, Norma Subjektif, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Gelar, Motivasi Prestasi, Minat, *Theory Reasoned Action (TRA)*, Kebutuhan Abraham Maslow, Kebutuhan Mc Clelland, CPA.

Abstract: *The objective of this research is to analyze the effect of attitude, subjective norms, career motivation, economy motivation, degree motivation, and achievement motivation on student interests to take the CPA certification. This research is based on the Theory of Reasoned Action (TRA), Maslow's Theory of Needs, and McClelland's Theory of Needs. The population in this research is undergraduate (S1) students majoring in Accounting from 2017 in Brawijaya University who are still active. The utilized samples in this research came from 196 respondents. The utilized data in this*

study were primary data collected from distributed questionnaires. A multiple linear regression analysis model was employed to analyze the data with the SPSS 23 application. The results of this research showed that attitude, subjective norms, career motivation, economy motivation, degree motivation, and achievement motivation had a significant influence toward the interest of accounting students to take the CPA certification. The practical implication of this study is that it is expected to be a reference for the Indonesian Public Accountant Association (IAPI), the Government, and Brawijaya University in the effort to increase student interests to take the CPA certification in Indonesia.

Keywords: ***attitude, subjective norms, career motivation, economy motivation, degree motivation, achievement motivation, intention, Theory of Reasoned Action (TRA), Maslow's Theory of Needs, McClelland's Theory of Needs, CPA***

PENDAHULUAN

Lulusan sarjana akuntansi akan dihadapkan dengan beberapa pilihan untuk terjun dalam dunia pekerjaan, seperti menjadi karyawan atau bekerja pada perusahaan swasta maupun menjadi pegawai di instansi pemerintah. Disamping itu para lulusan akuntansi S-1 juga dapat berkarir, atau melanjutkan ke jenjang berikutnya dengan mengambil S-2 atau mengikuti sertifikasi akuntan publik.

Salah satu karir yang dianggap memiliki prospek yang baik bagi lulusan sarjanaakuntansi adalah profesi sebagai akuntan publik. Berkembangnya profesi akuntan publik di Indonesia sangat berpengaruh dalam perkembangan ekonomi bisnis, kebutuhan bagi dunia usaha, pemerintah dan masyarakat luas terhadap jasa yang diberikan. Oleh karena itu profesi akuntan publik menjadi pusat perkembangan tersebut. Salah satu kesempatan untuk berprofesi sebagai akuntan publik yakni memperoleh sertifikasi akuntan publik yang bergelar CPA (*Certified Public Accountant*).

Berdasarkan data dari IAPI per tanggal 31 Januari 2019, tercatat jumlah anggota IAPI adalah seekitar 4.000 orang termasuk yang memiliki izin praktik Akuntan Publik sebanyak 1.416 orang (data per 16 Januari 2019). Berdasarkan data dari IAPI jumlah yang akuntan yang bergelar CPA di Indonesia sebanyak 2.163 (IAPI, 2019). Jumlah tersebut sangat jauh jika dibandingkan dengan negara Thailand yang jumlah penduduknya lebih sedikit dari negara Indonesia, tetapi memiliki sekitar 12.000 akuntan dengan gelar CPA. Di Indonesia jumlah yang bergelar CPA lebih sedikit dibandingkan dengan negara ASEAN lain, seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand. Di Thailand jumlah yang bergelar CPA sebanyak 6.000 (IAPI, 2017). Dari data tersebut dapat

ditarik kesimpulan bahwa lulusan sarjana akuntansi di Indonesia kurang berminat untuk mengikuti sertifikasi CPA. IAPI mengungkapkan Indonesia kekurangan akuntan publik dan masih membutuhkan profesi tersebut dalam jumlah besar, sebagai antisipasi bertumbuhnya sektor bisnis.

Melihat rendahnya minat mahasiswa lulusan akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme di tengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalisme akuntan publik, penulis termotivasi untuk melakukan penulisan mengenai minat mahasiswa akuntansi Universitas Brawijaya mengikuti sertifikasi CPA. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat individu yaitu motivasi. Motivasi merupakan salah faktormempengaruhi minat untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi tertentu dapat mempengaruhi atau mendorong minat individu untuk mengikuti ujian sertifikasi CPA. Motivasi yang muncul dalam diri individu dapat berupa dorongan untuk mendapatkan karir atau pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki, motivasi untuk meningkatkan ekonomi individu bahkan keluarga, motivasi atau dorongan untuk mendapatkan gelar sesuai dengan bidang yang ditekuni, dan juga motivasi untuk meningkatkan prestasi sesuai dengan bidang yang ditekunin. Beberapa motivasi tersebut dapat dijadikan mahasiswa akuntansi untuk berminat mengikuti sertifikasi CPA. Kemudian terdapat beberapa teori yang membahas tentang faktor yang mempengaruhi minat keperilakuan individu. Salah satunya adalah *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dipopulerkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980). Pada TRA (*Theory of Reason Action*) terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat untuk melakukan suatu perilaku (*behavior*) yaitu sikap (*attitude*) dan norma subjektif (*subjective norms*).

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Model Theory Reasoned Action (TRA)

Teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang diusulkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980). Teori tindakan beralasan Ajzen dan Fishbein (1980), mengasumsikan perilaku ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. Pada TRA (*Theory of Reason Action*) terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat untuk melakukan suatu perilaku (*behavior*) yaitu sikap (*attitude*) dan norma subjektif (*subjective norms*). Sikap didefinisikan sebagai evaluasi positif atau

negatif seseorang dalam melakukan suatu perilaku. Sedangkan norma subjektif yaitu persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan memengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Davis et al., 1989).

Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow

Maslow mengemukakan bahwa manusia memiliki lima tingkat kebutuhan dalam suatu hierarki piramida (Brooks 2009, hal. 88). Maslow memisahkan lima kebutuhan manusia kedalam urutan lebih tinggi ke rendah. Maslow mengungkapkan bahwa individu termotivasi untuk memenuhi serangkaian kebutuhan yang secara hierarkis yang diberi peringkat sesuai dengan arti-penting dari setiap kebutuhan.

1) Fisiologis: Meliputi rasa lapar, haus, berlindung, seksual, dan kebutuhan fisik lainnya.
2) Rasa Aman: Meliputi rasa ingin dilindungi dari bahaya fisik dan emosional.
3) Sosial: Meliputi rasa kasih sayang, kepemilikan, penerimaan, dan persahabatan.
4) Penghargaan: Meliputi faktor-faktor penghargaan internal seperti hormat diri, otonomi, dan pencapaian, dan faktor-faktor penghargaan eksternal seperti status, pengakuan, dan perhatian.

Teori Kebutuhan McClelland (*MCClelland'S Theory of Needs*)

Teori ini dikembangkan oleh David McClelland dan rekan-rekannya. Teori ini berfokus pada tiga kebutuhan : pencapaian, kekuatan, dan hubungan (Robbins & judge, 2015:131). Hal tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1) Kebutuhan Pencapaian (*need for achievement*): Dorongan untuk berprestasi, untuk pencapaian yang berhubungan dengan serangkaian standar.
2) Kebutuhan Kekuatan (*need for power*): kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku dengan cara yang tidak akan dilakukan tanpa dirinya.
3) Kebutuhan hubungan (*need for affiliation*): keinginan untuk menjalin suatu hubungan interpersonal yang ramah dan akrab.

Profesi Akuntan

Menurut *International Federation of Accountants* (IFAC) (dikutip oleh Atikah, 2018) yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan internal yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik.

Akuntan Publik

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang memiliki masa depan cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Profesi akuntan publik merupakan pihak yang menjembatani hubungan antara pihak manajemen dan pemilik atau pihak pemilik modal Wheeler (dikutip oleh Setiyani, 2005).

***Certified Public Accountant* (CPA)**

Sertifikasi akuntan publik diselenggarakan sesuai dengan payung hukum undang-undang nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan peraturan pelaksanaan melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 443/KMK.01/2011 tentang penetapan Institut Akuntan Publik Indonesia sebagai Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sebagaimana dimaksud dalam undang-undang nomor 5 tahun 2011, serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008. Sertifikasi akuntan publik merupakan salah satu persyaratan yang diperlukan untuk penerbitan izin praktek individu oleh Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai Kementerian Keuangan Republik Indonesia (IAPI, 2019).

Penelitian terdahulu

Oktia Dini Yuanfa (2018) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian ACPAI". Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi gelar berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti ujian ACPAI. Sedangkan motivasi karir dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti ujian ACPAI. Philip K. Law (2010) melakukan penelitian dengan judul "*A*

theory of reasoned action model of accounting students' career choice in public accounting practices in the post-Enron". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *attitude toward behaviour*, *subjective norm* berpengaruh terhadap dengan minat mahasiswa menjalani karier pada CPA dan profesi akuntansi lainnya.

Rerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini menguji pengaruh sikap, norma subjektif, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, dan motivasi prestasi terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya untuk mengikuti Sertifikasi CPA. Berdasarkan uraian tersebut, maka skema kerangka penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

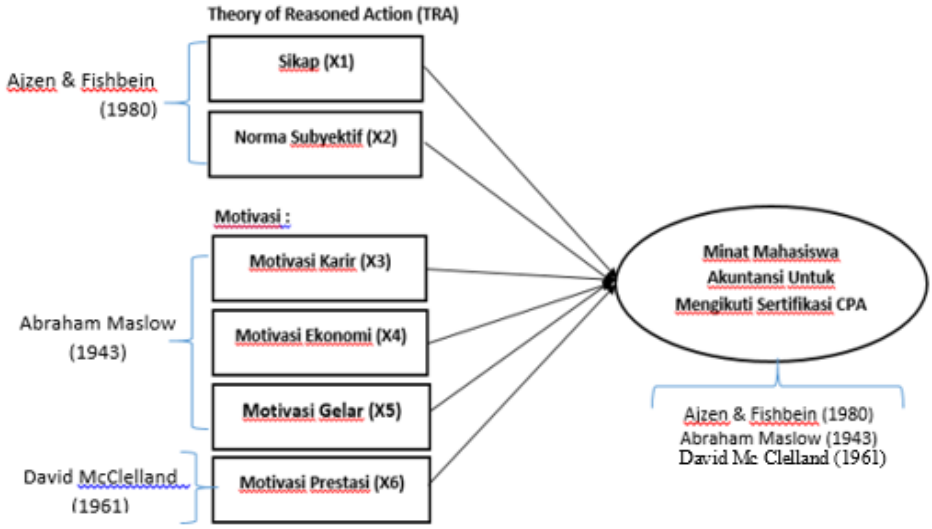

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi CPA

Menurut Fishbein dan Ajzen (1975) dalam (Davis et al., 1989) mendefinisikan sikap didefinisikan sebagai evaluasi positif atau negatif seseorang dalam melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu dan diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan pada skala evaluative dua kutub, misalnya baik atau jelek, setuju atau menolak. Dalam penelitian Law (2010) membuktikan bahwa sikap berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa menjalani karier pada CPA dan profesi akuntansi lainnya.

Pratiwi (2017) bahwa sikap (*attitude*) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memperoleh sertifikasi Chartered Accountant (CA). Solikhah (2014) menunjukkan bahwa sikap perilaku berpengaruh terhadap mniat untuk mengambil CPA. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu tersebut, peneliti merumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H1 : Sikap berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UB untuk mengikuti sertifikasi CPA .

2. Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi CPA

Ajzen & Fishbein (1980) norma subjektif merupakan persepsi individu tentang apakah orang-orang penting bagi individu berpikir bahwa perilaku itu harus dilakukan. Oleh karena itu model ini menunjukkan bahwa rangsangan eksternal mempengaruhi sikap dengan memodifikasi struktur kepercayaan orang tersebut (Solikhah, 2014). Fishbein dan Ajzen (1975) (dikutip oleh Davis et al., 1989) norma subjektif yaitu persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan memengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Dalam penelitian Law (2010) membuktikan bahwa *parental influence* (norma subjektif) berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa menjalani karier pada CPA dan profesi akuntansi lainnya. Pratiwi (2017) norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memperoleh sertifikasi Chartered Accountant (CA) dan penelitian oleh Solikhah (2014) menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap minat untuk mengambil CPA. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu tersebut, peneliti merumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

H2 : Norma Subjektif berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UB untuk mengikuti sertifikasi CPA.

3. Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi CPA

Teori kebutuhan Abraham Maslow dalam Robbins dan Judge (2015:128), mengatakan bahwa aktualisasi diri adalah dorongan yang membentuk seseorang untuk menjadi apa; meliputi pertumbuhan, mencapai potensi kita, dan pemenuhan diri. Peningkatan karir

dalam hidup merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh tiap individu. Seorang sarjana akuntansi pasti memiliki keinginan untuk mencapai jenjang karir yang lebih baik. Untuk mencapai jenjang karir yang lebih baik tersebut maka diperlukannya pengembangan potensi dalam diri seseorang tersebut.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah, Jaharadak, dan Khatibi (2019) bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil CPA. Hasil tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan Indah Rachma (2016) yang mengatakan motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya untuk mengikuti sertifikasi CPA. Namun hasil penelitian Yuanfa (2018) menyatakan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian dasar ACPAI. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu tersebut, peneliti merumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H3 : Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UB untuk mengikuti sertifikasi CPA .

4. Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi CPA

Kebutuhan fisiologis menurut Maslow dalam Robbins dan Judge (2015:128), menyatakan bahwa kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan utama yang paling mendasar bagi setiap orang yang meliputi rasa lapar, haus, berlindung, seksual, dan kebutuhan fisik lainnya. Motivasi ekonomi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam hal mencapai penghargaan finansial yang diinginkan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachma (2016) mengatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya untuk mengikuti sertifikasi CPA. Abidin dan Ervanto (2015) menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA. Yuanfa (2018) menyatakan motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian dasar ACPAI. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu tersebut, peneliti merumuskan hipotesis keempat sebagai berikut:

H4 : Motivasi Ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UB untuk mengikuti sertifikasi CPA.

5. Pengaruh Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi CPA

Teori Abraham Maslow dalam Robbins dan Judge (2015:128) tentang kebutuhan penghargaan/pengakuan merupakan kebutuhan tingkat atas *(higher-order-needs)* yang meliputi faktor-faktor internal seperti rasa harga diri, kemandirian, dan pencapaian, serta faktor eksternal yaitu status, pengakuan, dan perhatian. Menurut Sapitri dan Yaya (2015) motivasi gelar merupakan keinginan seseorang untuk mendapatkan pengakuan atas keberadaan dan status oleh orang lain. Gelar merupakan identitas mengenai keahlian seseorang dalam bidang ilmu tertentu. Sehingga memiliki gelar akan membantu seseorang untuk mendapatkan peluang karir yang diinginkan.

Hasil penelitian dari Sapitri dan Yaya (2015) menyatakan bahwa motivasi gelar tidak mempengaruhi secara signifikan minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Yuanfa (2018) menyatakan motivasi gelar berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian dasar ACPAI. Namun penelitian Kurniawan (2014) menyatakan motivasi gelar berpengaruh signifikan terhadap mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu tersebut, peneliti merumuskan hipotesis kelima sebagai berikut:

H5 : Motivasi Gelar berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UB untuk mengikuti sertifikasi CPA.

6. Pengaruh Motivasi Prestasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi CPA

Teori kebutuhan McClelland dalam Robbins dan Judge (2015:131) membagi kebutuhan manusia menjadi 3, salah satunya adalah kebutuhan pencapaian *(need for achievement)*. Kebutuhan pencapaian merupakan adalah dorongan untuk berprestasi, untuk pencapaian yang berhubungan dengan serangkaian standar dan berusaha untuk berhasil.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abidin dan Ervanto (2015) menyatakan bahwa motivasi prestasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017) yang

menyatakan bahwa motivasi prestasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memperoleh sertifikasi Chartered Accountant (CA). Penelitian Dewi dan Baridwan (n.d.) menyatakan motivasi prestasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAK. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu tersebut, peneliti merumuskan hipotesis keenam sebagai berikut:

H6 : Motivasi Prestasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UB untuk mengikuti sertifikasi CPA.

METODE PENELITIAN

Jenis Penilitian

Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif yang menggunakan metode eksplanatoris. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif karena semua data yang dikumpulkan berupa angka dan kemudian diolah dengan menggunakan statistika. Dalam penelitian ini terdapat 6 variabel independen yaitu Sikap, Norma Subjektif, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, dan Motivasi Gelar, dan Motivasi Prestasi. Variabel dependen yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya untuk mengikuti sertifikasi CPA.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif jurusan akuntansi angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Berdasarkan laporan akademik lengkap hasil registrasi semester genap 2017/2018 total keseluruhan mahasiswa akuntansi angkatan 2017 adalah 196 mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 196 mahasiswa aktif jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya angkatan 2017 yang telah menduduki jenjang akhir perkuliahan sehingga diyakini memiliki pengetahuan di bidang akuntansi khususnya pemahaman tentang profesi akuntan public.

Data Penelitian dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah tanggapan yang akan dijawab secara langsung oleh subjek penelitian. Responden dalam penelitian ini ialah mahasiswajurusan akuntansi angkatan 2017 Universitas Brawijaya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Peneliti membuat kuisioner dengan menggunakan skala likert.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam menganalisis data pada penelitian ini, penulis menggunakan program SPSS 23. Adapun pengujian terhadap hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu menentukan pola hubungan antara lebih dari satu variabel independen (X1, X2, X3,...Xn) dengan satu variabel dependen (Y). Model persamaan regresi yang digunakan adalah dengan model analisis regresi linier berganda, yang merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu atau dua variabel independen yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah:

$$\mathbf{Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + b5X5 + b6X6 + e}$$

Keterangan:

Y = Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Sertifikasi CPA

X1 = Sikap

X2 = Norma subjektif

X3 = Motivasi karir

X4 = Motivasi ekonomi

X5 = Motivasi gelar

X6 = Motivasi prestasi

a = Konstanta

b1...b6 = Koefisien regresi

e = Standard error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa S1 jurusan akuntansi Universitas Brawijaya angkatan 2017. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Metode survey yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner penelitian melalui media sosial line dan whatsapp pada setiap mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Brawijaya angkatan 2017. Waktu yang dibutuhkan agar kuesioner kembali adalah 1 bulan. Kuesioner yang telah diisi oleh responden sebanyak 196 responden atau sebesar 100% yang artinya sesuai dengan target peneliti.

Uji Validitas

Instrunen kuesioner dikatakan valid apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan nilai rhitung lebih besar dari rtabel. Berdasarkan pada lampiran tabel 1 hasil uji validitas dari 196 responden atas instrument pertanyaan yang digunakan untuk variable sikap (X1) dengan 6 pertanyaan, varibel norma subjektif (X2) dengan 6 pertanyaan, variable motivasi karir (X3) dengan 4 pertanyaan, varibel motivasi ekonomi (X4) dengan 4 pertanyaan, variable motivasi gelar (X5) dengan 3 pertanyaan dan variable motivasi prestasi (X6) dengan 3 pertanyaan dan variable minat mahasiswa akuntansi UB untuk mengikuti sertifikasi CPA dengan 8 pertanyaan (Y) menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid dimana r hitung lebih besar dari r tabel.

Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana jawaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas kuesioner dapat diketahui dengan melihat koefisien Alpha Cronbach. Berdasarkan data pada tabel 2 menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha bergerak dari 0,737 sampai 0,929 di mana hal ini menunjukkan semua hasil Uji Reliabilitas diatas 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwasanya konstruk (variabel) memiliki reliabilitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan sebaran data penelitian pada Diagram Histogram dan Diagram P-Plot membentuk pola distribusi normal dan sebaran distribusi data mendekati garis lurus diagonal, sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa uji normalitas terpenuhi dalam penelitian ini.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Berdasarkan data pada Tabel 3 menunjukkan jika seluruh nilai VIF < 10 atau *tolerance* > 0,10 yang berarti tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan data pada Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh koefisiein probabilitas signifikansi variabel > 0,05 dan ini menunjukkan tidak terjadi keteroskedastisitas pada penelitian ini. Adapun pada variabel motivasi karir, meskipun memiliki nilai signifikansi < 0,05, tetapi nilai uji t, adalah negatif, sehingga berhubungan berkebalikan.

HASIL UJI HIPOTESIS

Hasil Uji F dan Determinan

Berdasarkan data pada Tabel 5 menunjukkan nilai probabilitas signifikansi adalah 0,000 dan ini kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), Motivasi Karir (X3), Motivasi Ekonomi (X4), Motivasi Gelar (X5) dan Motivasi Prestasi (X6) secara simultan terhadap Minat (Y). Pada tabel diperoleh *R Square* sebesar 0,929 dimana hal ini menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel X terhadap variabel Y dalam penelitian ini sebesar 92,9%. Kontribusi ini tergolong “Tinggi”. Sedangkan 7,1% merupakan kontribusi variabel lainnya yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi CPA

Hipotesis 1 menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel sikap terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA. Hal ini diperoleh nilai thitung 9,621 > ttabel 1,65291 dan nilai probabilitas signifikansi 0,000< 0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatan bahwa **hipotesis 1 diterima.**

2. Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi CPA

Hipotesis 2 menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel norma subjektif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA. Hal ini diperoleh nilai thitung 13.015 > ttabel 1,65291 dan nilai probabilitas signifikansi 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatan bahwa **hipotesis 2 diterima.**

3. Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi CPA

Hipotesis 3 menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi karir terhadap minat mahsiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA. Hal ini ditunjukkan dari Tabel 4.21 diperoleh nilai thitung 5.873 > ttabe l 1,65291 dan nilai probabilitas signifikansi 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatan bahwa **hipotesis 3 diterima.**

4. Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi CPA

Hipotesis 4 menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi ekonomi terhadap minat mahsiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA. Hal ini diperoleh nilai thitung 5.375 > ttabel 1,65291 dan nilai probabilitas signifikansi 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatan bahwa **hipotesis 4 diterima.**

5. Pengaruh Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi CPA

Hipotesis 5 menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi gelar terhadap minat mahsiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA. Hal ini diperoleh nilai thitung 3.821 > ttabel 1,65291 dan nilai probabilitas signifikansi 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatan bahwa **hipotesis 5 diterima.**

6. Pengaruh Motivasi Prestasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi CPA

Hipotesis 6 menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi prestasi terhadap minat mahsiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA. Hal ini diperoleh nilai thitung 3.921 > ttabel 1,65291 dan nilai probabilitas signifikansi 0,000 < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi prestasi maka minat mengikuti sertifikasi CPA semakin tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatan bahwa **hipotesis 6 diterima.**

7. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Gelar dan Motivasi Prestasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi CPA

Pengaruh variabel sikap, norma subjektif, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar dan motivasi prestasi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahsiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA. Hal ini diperoleh nilai Fhitung 414,671 > Ftabel 2,26 dan nilai probabilitas signifikansi 0,000< 0,05. Angka koefisien determinasi sebesar 0.927 menunjukkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA dapat dijelaskan oleh variabel sikap, norma subjektif, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar dan motivasi prestasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Studi ini menguji pengaruh sikap, norma subjektif, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar dan motivasi prestasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA. Penelitian ini menggunakan Model *Theory Reasoned Action*

(TRA), Model kebutuhan Abraham Maslow, dan Model kebutuhan Mc Clelland. Hasil dari penelitian ini mendukung dan memperkuat model TRA dan model kebutuhan Abraham Maslow dan Model kebutuhan MC Clelland dalam memprediksi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA. Terdapat 6 hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti dalam studi ini:

Berdasarkan hasil penelitian H1, H2, H3, H4, H5, dan H6 dinyatakan diterima. Keenam hipotesis tersebut menyatakan bahwa sikap, norma subjektif, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar dan motivasi prestasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CPA.

Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi teoritis penelitian ini adalah hasil dari penelitian ini dapat mendukung teori yang digunakan, model Theory Reasoned Action (TRA) dan juga model kebutuhan Abraham Maslow, serta kebutuhan pencapaian Mc Clelland.
2. Implikasi kedua yaitu implikasi praktis dari studi ini dapat memberikan informasi mengenai minat mahasiswa akuntansi Universitas Brawijaya untuk mengikuti sertifikasi CPA. Studi ini dapat menjadi referensi IAPI, Pemerintah serta Universitas Brawijaya dalam upaya meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik yang bersertifikasi CPA di Indonesia. Dan Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) hendaknya dapat memberikan sosialisasi-sosialisasi kepada mahasiswa akuntansi mengenai manfaat atau keuntungan dari sertifikasi CPA yang membuat mahsiswa dapat meningkatkan minatnya dalam mengikuti sertifikasi CPA.

Keterbatasan Penelitian dan Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan pada penelitian ini yaitu jumlah populasi yang digunakan relative sedikit dan terbatas hanya melibatkan mahasiswa tingkat akhir pada Universitas Brawijaya sehingga tidak dapat diandalkan untuk lingkup yang lebih luas. Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menambahkan lebih banyak jumlah populasi atau memperluas daerah penelitian agar penelitian dapat diandalkan dalam lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin & Ervanto. (2015). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Cerified Public Accountant (CPA)*. Madura: Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo.

Atikah, S. (2018). *Minat Sertifikasi Profesi Akuntan Oleh*, 17(2), 119–151.

Ajzen, I. & Fishbein, M. (1980). *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior, Englewood Cliffs*. New Jersey: Prentice-Hall.

Brooks, I. (2008). *Organizational Behavioral Individuals Groups Organisation*. [OB Ian Brooks 4th edition]. Diakses dari https://www.amazon.com/Organisational-Behaviour-Individuals-Groups-Organisation/dp/0273715364.

Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). *User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models*. Management Science, 35(8), 982–1003. Diakses dari https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982.

Fathinah, F. K. & Baridwan, Z. (2013). *Determinan Minat Individu dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Teknologi di Bank Syariah*. Malang: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Diakses dari https://jimfeb.ub.ac.id/.

IAPI. (2019). *Data Nama Lulusan Bersertifikat CPA*. IAPI - Home. Diakses dari www.iapi.or.id.

IAPI. (2019). *IAPI Learning Center Berdiri, IAPI: Kami Komitmen Tingkatkan Kompetensi Akuntan*. IAPI - Home. Diakses dari www.iapi.or.id

Kementerian Keuangan Indonesia. (2011). *Perizinan untuk Menjadi Akuntan Publik*. Perizinan Akuntan Publik. Diakses dari kemenkeu.go.id.

Law, P. K. (2010). *A Theory of Reasoned Action Model of Accounting Students' Career Choice in Public Accounting Practices in the Post-Enron*. Journal of Applied Accounting Research, 11(1), 58–73. Diakses dari https://doi.org/10.1108/09675421011050036.

Pratiwi, H. R. (2017). *Pengujian Theory of Planned Behaviour dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memperoleh Sertifikasi Accountant (CA)*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Robbins & Judge. (2008). *Perilaku Organisasi* (Angelica, Cahyani & Rosyid, Penerjemah). [Buku 1]. Jakarta: Salemba Empat.

Setiyani, R. (2005). *Faktor-Faktor yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa)* (p.89). Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Solikhah, B. (2014). *An Application of Theory of Planned Behavior towards CPA Career in Indonesia*. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 164 (August), 397–402. Diakses dari https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.094

Ulfah, R., Amril, Jaharadak, A., & Khatibi, A. A. (2019). *Motivational Factors Influencing MSU Accounting Students to Become a Certified Public Accountant (CPA)*. Management Science Letters, 9(10), 1675–1684. Diakses dari https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.5.020

Rachma, I. A. F. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya Untuk Mengikuti Sertifikasi CPA (Certified Public Accountant)*. Journal of Chemical Information and Modeling, May.

Yuanfa, O. D. (2016). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian ACPAI*. Malang: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Diakses dari https://jimfeb.ub.ac.id/

TABEL 1

Uji Validitas

1. Sikap

No	Butir Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	S1	0,785	0,361	Valid
2	S2	0,716	0,361	Valid
3	S3	0,873	0,361	Valid
4	S4	0,787	0,361	Valid
5	S5	0,781	0,361	Valid
6	S6	0,835	0,361	Valid

2. Norma Subjektif

No	Butir Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	NS1	0,491	0,361	Valid
2	NS2	0.713	0,361	Valid
3	NS3	0,765	0,361	Valid
4	NS4	0,771	0,361	Valid
5	NS5	0,753	0,361	Valid
6	NS6	0,799	0,361	Valid

3. Motivasi Karir

No	Butir Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	MK1	0,937	0,361	Valid
2	MK2	0,893	0,361	Valid
3	MK3	0,911	0,361	Valid

4	MK4	0,821	0,361	Valid

4. Motivasi Ekonomi

No	Butir Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	ME1	0,871	0,361	Valid
2	ME2	0,812	0,361	Valid
3	ME3	0,696	0,361	Valid
4	ME4	0,736	0,361	Valid

5. Motivasi Gelar

No	Butir Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	MG1	0,825	0,361	Valid
2	MG2	0,842	0,361	Valid
3	MG3	0,761	0,361	Valid

6. Motivasi Prestasi

No	Butir Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	MP1	0,942	0,361	Valid
2	MP2	0,934	0,361	Valid
3	MP3	0,931	0,361	Valid

Tabel 2

Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Minat	0,916	Reliabel
2	Sikap	0,885	Reliabel
3	Norma Subjektif	0,811	Reliabel
4	Motivasi Karir	0,913	Reliabel
5	Motivasi Ekonomi	0,818	Reliabel
6	Motivasi Gelar	0,737	Reliabel
7	Motivasi Prestasi	0,929	Reliabel

Tabel 3

Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sikap	.532	1.878
	Norma Subjektif	.620	1.613
	Motivasi Karir	.332	3.010
	Motivasi Ekonomi	.709	1.411
	Motivasi Gelar	.198	5.054
	Motivasi Prestasi	.217	4.616

Tabel 4

Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.091	.887		7.997	.000
	Sikap	-.023	.025	-.077	-.907	.366
	Norma Subjektif	.016	.019	.067	.858	.392
	Motivasi Karir	-.152	.047	-.344	-3.221	.002
	Motivasi Ekonomi	.019	.040	.034	.468	.640
	Motivasi Gelar	-.054	.074	-.101	-.728	.468
	Motivasi Prestasi	-.071	.077	-.121	-.918	.360

Tabel 5

Hasil Uji F

Model		**Sum of Squares**	**Df**	**Mean Square**	**F**	**Sig.**	**R square**
1	Regression	16494.978	6	2749.163	414.671	.000	.929
	Residual	1253.022	190	6.630			
	Total	17748.000	195				
a. Dependent Variable: Minat							
b. Predictors: (Constant), Sikap, Norma Subjektif, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Gelar, Motivasi Prestasi.							